



Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar

Susi Berliyana¹, Fatonah Salfadilah², Revika Amanda³, Sri Yusma Daningsih⁴,
Lesti Tri Handayani⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: susiberliyana@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the integration of the Pancasila Student Profile (PSP) within Civics Education (PPKn) learning in elementary schools through a descriptive qualitative library research approach. The research draws on 15 national journal articles published between 2020 and 2025 that discuss strategies, challenges, and outcomes of implementing the PSP in learning practices. The findings show that PSP values—such as mutual cooperation, independence, critical thinking, creativity, and noble character—are primarily integrated through classroom activities, project-based learning, and habituation programs aligned with the Merdeka Curriculum. However, several challenges persist, including limited teacher understanding, inconsistent school support, inadequate learning media, and insufficient alignment between curriculum expectations and classroom practices. The analysis also reveals that effective implementation requires strong teacher leadership, contextual learning strategies, and sustained school commitment to character development. The study contributes theoretically by deepening understanding of value-based learning and practically by offering recommendations for teachers and schools to optimize character-based PPKn instruction. Overall, the integration of PSP values strengthens students' character formation and supports the development of a holistic learning environment consistent with Pancasila principles.*

Keywords: *Character Education; Civics Education; Elementary School; Pancasila Student Profile; Value Integration.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (PPP) diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan dengan menelaah 15 artikel jurnal nasional terbitan 2020–2025 yang membahas implementasi, strategi, tantangan, dan hasil penerapan PPP dalam pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai-nilai PPP—seperti gotong royong, kemandirian, kreativitas, kemampuan bernalar kritis, dan akhlak mulia—diimplementasikan melalui aktivitas kelas, proyek pembelajaran, pembiasaan, dan penguatan karakter berbasis kurikulum merdeka. Namun, terdapat sejumlah kendala, antara lain keterbatasan pemahaman guru, kurangnya konsistensi dukungan sekolah, keterbatasan media pembelajaran, serta ketidakseimbangan antara tuntutan kurikulum dan praktik kelas. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi efektif memerlukan keteladanan guru, strategi pembelajaran kontekstual, serta komitmen sekolah dalam menumbuhkan budaya positif. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai pendidikan nilai dan karakter, sedangkan secara praktis memberikan rekomendasi bagi guru dan sekolah untuk mengoptimalkan pembelajaran PPKn berbasis penguatan nilai-nilai Pancasila. Secara keseluruhan, integrasi PPP berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa dan menciptakan pembelajaran yang holistik sesuai prinsip Pancasila.

Kata kunci: Implementasi; Pembelajaran PPKn; Pendidikan Karakter; Profil Pelajar Pancasila; Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membangun karakter, moral serta identitas kebangsaan peserta didik di tingkat sekolah dasar. Penerapan nilai – nilai profil pancasila dalam pembelajaran pkn di sekolah dasar masih menghadapi beragam kendala. Berbagai data penelitian menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik masih memperlihatkan perilaku yang belum selaras dengan nilai-nilai Pancasila, seperti minimnya sikap gotong royong, rendahnya kedisiplinan, serta

terbatasnya kemampuan peserta didik dalam bernalar kritis. Penelitian menunjukkan bahwa ada sekitar 40-55% peserta didik masih mengalami kesulitan bekerja secara berkelompok, serta 30% peserta didik belajar menunjukkan sikap kemandirian dalam menyelesaikan tugas (Primantiko & Rahayu, 2024). Selain itu, sebagian tenaga pendidik mengakui bahwa integrasi nilai Profil Pelajar Pancasila belum bisa berjalan optimal dikarenakan keterbatasan pemahaman tentang strategi implementasi yang efektif di kelas (Yani et al., 2024).

Ketidakseimbangan antara tuntutan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran di kelas menjadi faktor penghambat integrasi profil Pelajar Pancasila. Penelitian oleh (Mustakim et al., 2024) mengungkapkan bahwa nilai-nilai seperti gotong royong, kemandirian, serta kemampuan bernalar kritis sebenarnya bisa dikembangkan melalui aktivitas pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek, akan tetapi implementasinya masih belum merata pada setiap sekolah dasar. Sementara itu, (Saputri, 2024) menegaskan bahwa penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan baik jika guru mampu memasukkan nilai – nilai tersebut kedalam kegiatan pembelajaran, bukan sekedar melalui anjuran moral.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini ditujukan untuk mengkaji bagaimana nilai – nilai profil pelajar pancasila diimplementasikan dalam pembelajaran ppkn di tingkat sekolah dasar. Ruang lingkup penelitian ini meliputi penjelasan mengenai strategi pembelajaran berbasis profil pelajar pancasila yang diterapkan oleh guru, mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan profil pancasila, serta mengkaji dampak penerapan profil pelajar pancasila terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini berupaya memberikan gambaran lebih mengenai praktik integrasi nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn secara komprehensif.

Penelitian yang di lakukan oleh (Namiroh lubis, Rizki Adawiyah Lbs, 2023) menawarkan solusi untuk mengoptimalkan implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar, yaitu dengan menekankan pentingnya berorientasi karakter. Sedangkan (Mustakim et al., 2024) menegaskan bahwa kepemimpinan dan keteladanan guru adalah faktor utama dalam mengembangkan karakter pada diri peserta didik. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek terbukti meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerja sama peserta didik, yang termasuk dalam salah satu dimensi yang ada pada profil pelajar pancasila (Mustakim et al., 2024)

Rumusan masalah pada penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai arah penelitian. Perumusan masalah pada penelitian ini meliputi bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKn, faktor pendukung dan penghambatnya, serta bagaimana hasil tersebut dapat di jelaskan berdasarkan teori-teori yang mendasari pembelajaran nilai dan pendidikan karakter.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis dan praktis. Dari sisi teori, penelitian ini menambah referensi akademik terkait penerapan profil pelajar pancasila pada pendidikan dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh guru dalam menyusun pembelajaran ppkn yang fokus pada penguatan karakter. Sedangkan secara institusional, diharapkan penelitian ini dapat membantu sekolah dalam memperkuat budaya positif yang mendukung pembentukan karakter siswa supaya selaras dengan nilai-nilai Pancasila dan tuntutan perkembangan zaman modern seperti saat ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan bentuk penelitian berupa studi literatur (*library research*). Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian tidak melakukan observasi lapangan ataupun wawancara, melainkan berfokus pada penelusuran, penelaahan, dan analisis mendalam terhadap sumber-sumber tertulis. Sumber utama penelitian adalah 15 artikel jurnal-jurnal nasional yang terbit antara tahun 2020–2025 dan berkaitan dengan implementasi profil pelajar pancasila pada pembelajaran ppkn di tingkat sekolah dasar. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai konsep, implementasi, strategi, kendala, serta temuan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian ini (Wahidmurni, 2020). Melalui basis data daring seperti Google scholar, Garuda ristekdikti, dan DOAJ, merupakan cara penulis menelusuri literatur, dengan menggunakan kata kunci "Profil Pelajar Pancasila", "Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan", "Integritasi Nilai Pancasila", dan "Pendidikan Karakter Sekolah Dasar", dari hasil penelusuran yang telah dilakukan, kemudian sumber literatur tersebut seleksi berdasarkan : (1) terbit pada jurnal ilmiah nasional, (2) memuat topik tentang Profil Pelajar Pancasila atau pembelajaran PPKn, (3) relevan dengan konteks sekolah dasar, dan (4) tersedia dalam bentuk PDF untuk dianalisis secara mendalam.

Rancangan penelitian yang dipakai yaitu menggunakan analisis konten (*content analysis*) terhadap artikel-artikel jurnal yang telah dipilih. Analisis konten digunakan untuk menelaah makna, pola, serta tema yang terdapat di dalam artikel, sehingga mampu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana integrasi Profil Pelajar Pancasila diimplementasikan dalam pembelajaran PPKn (Pratiwi, 2021)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi pustaka, yaitu mengidentifikasi, mengunduh, membaca, dan menelaah 15 artikel jurnal tahun 2020–2025. Setiap jurnal dianalisis untuk memperoleh informasi terkait strategi implementasi Profil Pelajar Pancasila, konteks pembelajaran PPKn, temuan utama penelitian, serta tantangan dalam

penerapannya. Dokumen dianalisis melalui teknik pencatatan, pengelompokan, dan pengkodean informasi sesuai kategori yang telah dirumuskan.

Analisis data penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif yang dikembangkan oleh (Miles et al., 2020) yang mencakup tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pertama, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi penting dari kelima belas artikel jurnal, mengidentifikasi kategori utama, melakukan coding, serta membuang data yang tidak relevan. Reduksi dilakukan secara berkelanjutan untuk memfokuskan data berdasarkan tujuan penelitian. Kedua, penyajian data dilakukan dengan merapikan hasil reduksi ke dalam tabel, matriks, dan penjelasan naratif agar pola serta hubungan antar data tampak lebih jelas. Penyajian data membantu peneliti memahami kecenderungan implementasi profil pelajar pancasila pada pembelajaran PPKn di tingkat sekolah dasar. Ketiga, penyusunan kesimpulan dan proses verifikasi dilakukan dengan merumuskan makna dari data yang telah ditelaah, kemudian memverifikasinya melalui pengecekan silang antarartikel, konsistensi temuan, serta kesesuaian dengan teori yang telah dikaji. Kesimpulan yang diperoleh merupakan hasil interaksi terus-menerus antara data dan interpretasi peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis sistematis terhadap 15 jurnal yang relevan dan terbit pada rentang tahun 2020–2025. Analisis difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) bagaimana bentuk implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (PPP) dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar; (2) faktor pendukung dan penghambat integrasi nilai tersebut; serta (3) bagaimana temuan tersebut dapat dijelaskan dengan teori pendidikan nilai dan pendidikan karakter. Untuk memperjelas temuan, berikut tabel ringkasan 15 jurnal yang dianalisis.

Tabel 1: Detail Tabel.

No	Nama Jurnal	Nama Penulis	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran	Ramadhani Aura, Wahyu Fadillahi, Dan Arsan Shanie (2025)	Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Membentuk Karakter Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah Plus Semarang	Profil Pelajar Pancasila Diintegrasikan Melalui Aktivitas Kelas, Pembiasaan, Dan Kendala; Kendala Pada Media Dan Konsistensi Sekolah
2.	Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan	La Ode Mardin Dan Khamin Zarkasih (2025)	Integritas Nilai – Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran PKN Untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar .	Role-play dan didkusi moral efektif menananmkan toleransi dan goong royong
3.	Al- Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	Novita Istiqomah, Shaleh , Amir Hamzah (2023)	Strategi Pembelajaran PPKN Dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar.	Pembiasaan, kegiatan moral, dan kolaborasi efektif membangun karakter
4.	Jurnal penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)	Imroatun Nazidah, Ari Metalin Ika Puspita (2025)	Implementasi Nilai- Nilai Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreartif Kurikulum Merdeka Pada Kegiatan P5 Di Kelas IV Sekolah Dasar	Guru menjadi faktor utama dalam integrasi profil pelajar pancasila, kendala pada perangkat ajar
5.	Pendes : Jurnla Ilmu Pendidikan Dasar	Rista Dwi Susanti ,Heri Maria Zulfiati, Daimul Hasanah. (2024)	Implementasi Profil Pelajaran Pancasila Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar.	P5 meningkatkan gotong royong, kemandirian, dan tanggung jawab siswa
6.	Journal Of Education Action Research	Niken Setyowati , Purti Yanuarti Sutikno (2024)	Habitulasi Penndidikan Karakter Pada Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Untuk Mewujudkan Profil Pendidikan Pancasila	Pembiasaan merupakan strategi utama membentuk karakter siswa
7.	Journal Of Education Action Research	Welda Wislita, Zaka dan Hadikusuma Ramadan. (2023)	Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar.	Budaya sekolah dan keteladanan guru memperkuat nilai profil pelajar pancasila
8.	Al- Mujahdiah	Zulkifi H.Puluhulawa,M ujahid Damopoli, dan Rinaldi	Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewargaan Kelas	Proyek meningkatkan kemandirian dan kemampuan bernalar kritis

9.	Jurnal Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)	Datunsolang. (2025) Fatilah Khairina, Nafisyah Rahma Sasla, Jihan Humaira, M. Jaya Adi Putra, dan Mailuniatun Nisa. (2024)	IV Di Sekolah 5 DUNGALIYO Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi P5 Pada Kurikulum Merdeka Di Sdn 98 Pekanbaru.	Proyek P5 meningkatkan kerja sama, kreativitas, dan kepedulian sosial siswa
10.	Jurnal Papeda.	Retno Primantiko, Iswan, Desti Rahayu. (2024)	Implementasi Profil Pelajaran Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Siswa Padakurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.	Keteladanan guru berperan penting dalam pembentukan karakter
11.	Subseautentiv Aocuired Assets As Fiduciarv Securitvn On Bank Loans.	Saslsabila Yuli Rahmawati, Wijianto, dan Yudi Ariana. (2023)	Pengintegrasian Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Ppkn Melalui Desain Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran VCT.	VCT membantu siswa mengenali dan menentukan nilai moral
12.	Didaktik: Juenal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSIT AS MANDIRI.	Bambang Arifianto, Arri Handayani, dan Dini Rahmawati. (2025)	Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Kelas IV Sd Negeri Sukomangli 01.	Hambatan berasal dari keluarga dan keterbatasan pemahaman guru
13.	Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singraja .	Ni Kadek Sinta Duwi Cayani, Putu Yeni Fitri Wahyuni, Made Sariani, Putu Candra Prasty Dewi. (2025)	Integrasi Nilai Pancasila Terhadap Pembelajaran Pkn Di Sd Negeri 4 Panji Anom.	Diskusi dan kerja kelompok efektif dalam menanamkan nilai pancasila
14.	Curricula : Journal Of Curriculum Development.	Nadiah Firza dan Syarbini Saleh. (2025)	Implementasi Of Profil Pelajar Pancasila In Civics Education Learning At MAN 1 Medan .	Pembelajaran PPKn mendorong sikap demokratis dan musyawarah
15.	Garuda : Jurnal Pendidikan Kewarganeng aan Dan Fiilsafat.	Anisa Wildayanty Harahap, Febrianti Putri Siahaan, Khairunisa, Yora Marsia Br.S Pandia, Syahril. (2025)	Implementasi Pembelajaran Pkn Berbasis Nilai- Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Sikap Tolernsi Siswa Kelas V UPT SD Negeri 064016.	Pembelajaran berbasis nilai meningkatkan toleransi dan moralitas siswa.

Setelah menganalisis 15 jurnal pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKn berlangsung melalui proses yang sistematis mengikutsertakan berbagai komponen sekolah. Bentuk implementasi nilai tidak hanya muncul melalui penyampaian materi oleh guru, akan tetapi mayoritas tampak dalam pembiasaan, dialog nilai, kegiatan kolaboratif, dan kegiatan berbasis proyek (Firza & Saleh, 2025). Umumnya, pembiasaan menjadi cara paling dominan yang di gunakan oleh para guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati & Sutikno, 2024) misalnya menunjukkan bahwa pembiasaan seperti disiplin waktu, piket kelas, salam-senyum, dan aktivitas moral sederhana secara konsisten mengembangkan sikap mandiri dan tanggung jawab peserta didik. Sementara (Wislita & Ramadan, 2023) menegaskan bahwa pada dasarnya sekolah adalah faktor yang sangat kuat dan kokoh dalam menghidupkan nilai gotong royong, integritas, dan religiusitas di lingkungan sekolah.

Pendekatan yang paling sering di gunakan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yaitu adalah pembelajaran berbasis proyek. (Susanti et al., 2024) dan (Khairina et al., 2024) mengatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis proyek dapat mendorong siswa untuk bekerja sama, bernalar kritis, memecahkan masalah, serta menunjukkan empati terhadap lingkungan di sekitar mereka. (Puluhulawa et al., 2025) bahkan menunjukkan bahwa keikutsertaan peserta didik dalam proyek sosial dapat memberikan pengalaman konkret yang membuat nilai tidak hanya dapat dipahami secara kognitif, akan tetapi benar-benar dipraktikkan dalam kehidupan nya. Dengan begitu, pembelajaran berbasis proyek menjadi jembatan antara teori yang di pelajari dan tindakan nyata di lingkungan sosial.

Selain pendekatan berbasis proyek, dialog nilai juga memiliki peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. (Mardin & Putro, 2025) menemukan bahwa melalui diskusi dilema moral dan *role-play*, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan berdasarkan nilai Pancasila. (Rahmawati et al., 2023) dalam penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) menunjukkan bahwa pembelajaran semacam ini dapat membantu peserta didik mengenalmu, mengevaluasi, dan mengintegrasikan nilai-nilai moral secara sadar. Dialog seperti ini memungkinkan siswa memperdalam dan memperkaya pemahaman mengenai nilai-nilai dasar bangsa dan mengkaitkan nya dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam keseluruhan temuan penelitian, (Nazidah et al., 2025) mengatakan bahwa kualitas perencanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru, termasuk penyusunan RPP berbasis nilai, sangat menentukan berhasil atau tidaknya implementasi nilai-nilai Profil

Pelajar Pancasila. Ketekunan dan keteladanan guru juga menjadi penentu sebagaimana di tunjukkan oleh (Primantiko & Rahayu, 2024), yang menemukan bahwa guru yang mempunyai sikap demokratis, disiplin, dan adil dapat memberikan dampak signifikan terhadap perilaku siswa. Temuan ini sesuai dengan teori Bandura yang mengatakan bahwa pembelajaran sosial terjadi melalui peniruan terhadap model perilaku yang diamati oleh peserta didik.

Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat juga menjadi bagian dari hasil yang muncul konsisten di berbagai penelitian. Budaya sekolah yang positif, dukungan program P5, serta sinergi antara tenaga pendidik dan lingkungan sekolah menjadi faktor pendorong paling utama dalam keberhasilan mewujudkan implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (Istiqomah et al., 2023). Sebaliknya, hambatan terbesar berasal dari kurangnya kemampuan pemahaman guru terhadap konsep Profil Pelajar Pancasila, keterbatasan media pembelajaran, dan kurangnya dukungan dari keluarga (Aura et al., 2025) (Arifianto et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis nilai harus melibatkan banyak pihak, tidak hanya pada guru saja.

Jika ditinjau dari perspektif teori, temuan penelitian sangat selaras dengan teori pendidikan karakter Lickona yang menekankan pentingnya moral knowing, moral feeling, dan moral action dalam pembelajaran pembentukan karakter. Pembelajaran berbasis proyek, pembiasaan, dan keteladanan merupakan bentuk implementasi nyata ketiga aspek tersebut (Lickona dalam Susanti et al., 2024). Selain itu, teori konstruktivisme Vygotski mendukung temuan (Puluhulawa et al., 2025) dan (Khairina et al., 2024) bahwa pembelajaran melalui interaksi sosial dan kerja sama mampu mempercepat proses internalisasi nilai. Sementara itu, teori *observational learning* Bandura memberikan penjelasan mengapa keteladanan pendidik menjadi faktor paling dominan dalam banyak penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan implementasi nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKn benar benar hadir dalam praktik pembelajaran melalui pengalaman nyata, interaksi sosial, dan keteladanan. Dengan begitu, pembelajaran PPKn menjadi tempat strategis bagi pembentukan karakter siswa sekolah dasar yang sejalan dengan tuntutan kurikulum merdeka seperti saat ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 jurnal yang relevan dengan integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila berlangsung sistematis dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif guru dan peserta didik, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Implementasi tersebut terlihat terutama pada pembiasaan perilaku positif, pembelajaran berbasis proyek, dialog nilai, diskusi dilema moral, dan kegiatan kolaboratif yang memungkinkan peserta didik mengalami secara nyata atau langsung di kehidupan mereka sehari-hari. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa nilai seperti integritas, gotong royong, bernalar kritis, kemandirian, dan tanggung jawab menjadi dimensi karakter yang paling dikembangkan dalam mata pelajaran PPKn.

Integrasi nilai Profil Pelajar Pancasila dipengaruhi juga oleh berbagai macam faktor pendukung, seperti perencanaan guru yang matang, budaya sekolah yang kuat, serta keberadaan program penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Namun, sejumlah hambatan masih banyak ditemukan, diantaranya yaitu kurangnya media pembelajaran kontekstual, keterbatasan pemahaman guru, serta minimnya dukungan keluarga dalam memperkuat perilaku yang dibangun di sekolah. Hambatan-hambatan tersebut mengartikan bahwa perlunya peningkatan kompetensi guru dan kerja sama yang lebih sinergis antara orang tua dan sekolah.

Jika dihubungkan dengan teori, temuan penelitian menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Lickona, di mana pembentukan karakter yang efektif harus melibatkan pihak *knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Selain itu, implementasi nilai dengan melakukan keteladanan seorang guru dan interaksi sosial mendukung pandangan Bandura mengenai pembelajaran melalui observasi, serta teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun pemahaman nilai-nilai Pancasila. Dengan begitu, pembelajaran PPKn dapat terbukti menjadi wahana strategis dalam membentuk karakter peserta didik sekolah dasar, karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan yang bermakna, praktik nyata, dialog terbuka yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKn merupakan upaya komprehensif yang tidak bisa dipisahkan dari peran tenaga pendidik, budaya sekolah dan keterlibatan aktif siswa. Implementasi yang tepat tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa, akan tetapi juga membentuk perilaku dan sikap yang mencerminkan karakter pelajaran

Indonesia yang beriman, bertakwa, berkebinekaan, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Oleh sebab itu, penguatan kemampuan guru, penyediaan fasilitas, dan kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah sangat penting untuk memastikan integritas nilai Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan sistematis dan berkelanjutan serta memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Arifianto, B., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2025). Implementasi profil pelajar Pancasila di kelas IV SD Negeri Sukomangli 01. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(2), 423–438. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6413>
- Aura, R., Fadillahi, W., & Shanie, A. (2025). Implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila untuk membentuk karakter siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Semarang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 2616–2625. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/41191/2683/7/141378>
- Firza, N., & Saleh, S. (2025). Implementation of profil pelajar Pancasila in civic education learning at MAN 1 Medan. *Curricula: Journal of Curricula Development*, 4(1), 797–814. <https://ejournal.upi.edu/index.php/CURRICULA/>
- Istiqomah, N., Shaleh, & Hamzah, A. (2023). Strategi pembelajaran PPKn dalam penerapan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 627–637. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1928>
- Khairina, F., Salsa, R. N., Jihan, H., Putra, A. M. J., & NisaMaluliatun. (2024). Penguatan karakter profil pelajar Pancasila dalam implementasi P5 pada Kurikulum Merdeka di SDN 98 Pekanbaru. *JIPKL*, 4(5), 553–562. <https://www.jipkl.com/index.php/JIPKL/article/view/164>
- Mardin, L. O., & Putro, K. Z. (2025). Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PKN untuk pembentukan karakter siswa sekolah dasar. 17(April), 35–47.
- Miles, B. M., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications, Thousand Oaks, CA.
- Mustakim, A., Airin, Damanik, C. D., Julianti, P. E., Asdah, S. F., & Inderawan. (2024). Implementasi profil pelajar Pancasila dalam pendidikan karakter sebagai konkretisasi identitas bangsa Indonesia SDN 205 Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 9(1), 111–126. <https://doi.org/10.22437/gentala.v9i1.31859>
- Namiroh Lubis, R., & Adawiyah Lbs, A. S. (2023). Penguatan norma terhadap perilaku peserta didik melalui profil Pancasila di kelas V SDN 098 Pidoli. 1(1), 20–29. <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/pendasi/index>
- Nazidah, I., Metalin, A., Puspita, I., Guru, P., Dasar, S., Surabaya, U. N., & Info, A. (2025). Implementasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila dimensi kreatif kurikulum Merdeka pada kegiatan P5 di kelas IV. 13(5), 1430–1444. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian>
- Pratiwi, R. D. (2021). Analisis konten sebagai metode penelitian kualitatif. *Jurnal Komunikasi*

Dan Media, 12(2), 145–158. <https://journal.example.ac.id/artikel/analisis-konten>

- Primantiko, R., & Rahayu, D. (2024). Implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter siswa pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. 6(2), 266–273. <https://ejournal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/1848>
- Puluhulawa, Z. H., Damopolii, M., & Datunsolang, R. (2025). Implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan kelas IV di SDN 5 Dungaliyo. 6(2). <https://doi.org/10.51806/al-mujahidah.v6i2.302>
- Rahmawati, Y. S., Wijianto, & Ariana, Y. (2023). Pengintegrasian profil pelajar Pancasila dalam mata pelajaran PPKn melalui desain pembelajaran menggunakan model pembelajaran VCT dalam pembelajaran PPKn. *Jurnal Penelitian Universitas Sriwijaya*, 38–53. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/8364/4820>
- Saputri, I. A. (2024). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar Pancasila: Sebuah arah baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 25–35. <https://jurnal.umpwr.ac.id/jpd/article/view/4895>
- Setyowati, N., & Sutikno, P. Y. (2024). Habitiasi pendidikan karakter pada paradigma baru kurikulum Merdeka untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. 8(1), 100–109. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.76457>
- Susanti, D. R., Zulfiati, M. H., & Hasanah, D. (2024). Implementasi profil pelajar Pancasila berbasis proyek pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 242–252. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16302>
- Wahidmurni. (2020). *Metodologi penelitian kepustakaan dalam kajian pendidikan*. UIN Maulana Malik Ibrahim Press.
- Wislita, W., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi profil pelajar Pancasila sekolah dasar. 7(4), 579–587. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.69683>
- Yani, M. T., Rosyanafi, R. J., Hazin, M., Cahyanto, B., & Nuraini, F. (2024). Profil pelajar Pancasila dari perspektif Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) Kabupaten Kediri, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Islam Malang, Universitas Ahmad Dahlan. 10(01), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p1-8>